

Kamis, 10 September 2026

Global

Pasar keuangan AS kompak melemah pada perdagangan Rabu (9/9/2026) seiring kenaikan imbal hasil obligasi dan harga minyak. Dow Jones Industrial Average turun 405,41 poin atau 0,77% menjadi 52.380,66. S&P 500 melemah 0,48% ke 7.636,36, sedangkan Nasdaq Composite melandai 0,64% menjadi 26.253,34. Imbal hasil obligasi AS melonjak pada Rabu setelah Departemen Keuangan AS mengumumkan akan melipatgandakan operasi *buyback* surat utang pemerintah berjangka panjang menjadi US\$6 miliar. Setelah pengumuman tersebut, imbal hasil obligasi AS 10 tahun naik menjadi 4,857%, level tertinggi sejak November 2023. Kenaikan *yield* ini disebabkan oleh pelaku pasar sebelumnya memperkirakan bahwa *buyback* seharusnya lebih besar di kisaran US\$7 miliar sampai US\$8 miliar. Harga minyak Brent, yang menjadi patokan internasional, ditutup naik 3,36% menjadi US\$101,21 per barel. Sementara itu, West Texas Intermediate (WTI) naik 3,25% menjadi US\$96,05 per barel. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya ketegangan perang antara AS dan Iran yang memicu kekhawatiran gangguan terhadap pasokan energi.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi pada perdagangan kemarin, Rabu (9/9/2026). Pada akhir sesi kedua, IHSG turun 8,21 poin atau 0,12% ke level 6.678,20. Pada perdagangan kemarin, investor asing kembali mencatatkan *net foreign outflow* di pasar reguler sebesar Rp621,40 miliar. Indeks keyakinan konsumen Indonesia meningkat menjadi 118,5 pada Agustus, dari 116,8 pada Juli. Angka tersebut melampaui proyeksi 117 dan menjadi kenaikan pertama dalam empat bulan. Posisi tersebut juga merupakan level tertinggi sejak Mei setelah indeks sebelumnya menyentuh posisi terendah sejak April 2025. Pada periode Juni, penurunan penjualan ritel telah membaik dari kontraksi 3,9% pada Mei. Realisasi yang lebih baik dari proyeksi akan memperkuat sinyal pemulihan konsumsi setelah indeks keyakinan konsumen meningkat. Kondisi tersebut dapat menjadi sentimen positif bagi sektor ritel dan barang konsumsi.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka pada level 17.580 terhadap dolar AS pada perdagangan Rabu (9/9/2026). Rupiah secara bertahap menguat ke kisaran 17.550-17.565. Menjelang penutupan, Rupiah kembali menguat ke level 17.530 dan akhirnya ditutup pada posisi 17.520. Untuk perdagangan hari ini, USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.450-17.550. Di pasar obligasi, imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor acuan 5 tahun turun 2 basis poin (bps) ke level 6,89%. Sementara itu, *yield* SBN tenor 10 tahun relatif stabil di level 7,09%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Retail Sales YoY Jul		-3%	-3.3%
EA	ECB Interest Rate Decision		2.4%	2.65%
US	PPI MoM Aug		0%	0.4%
US	Core PPI MoM Aug		0.2%	0.3%
EA	ECB Press Conference			
US	Existing Home Sales Aug		4.06M	4.05M

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	8-Sep	9-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.11	7.10	(0.20)
INA 10 YR (USD)	5.75	5.77	0.33
UST 10 YR	4.79	4.84	1.09

INDEXES	8-Sep	9-Sep	%
IHSG	6686,44	6678,20	(0.12)
LQ45	665,58	664,25	(0.20)
S&P 500	7673,52	7636,36	(0.48)
DOW JONES	52786,07	52380,66	(0.77)
NASDAQ	26421,41	26253,34	(0.64)
FTSE 100	10811,66	10670,06	(1.31)
HANG SENG	25317,18	25274,96	(0.17)
SHANGHAI	3940,55	3951,51	0.28
NIKKEI 225	65269,33	65142,78	(0.19)

Kurs	9-Sep	10-Sep	%
USD/IDR	17.615	17.515	(0.57)
EUR/IDR	20.486	20.382	(0.51)
GBP/IDR	23.858	23.742	(0.49)
AUD/IDR	12.718	12.639	(0.62)
NZD/IDR	10.319	10.250	(0.67)
SGD/IDR	13.926	13.851	(0.54)
CNY/IDR	2.625	2.611	(0.55)
JPY/IDR	114.58	114.01	(0.50)
EUR/USD	1.1630	1.1637	0.06
GBP/USD	1.3544	1.3555	0.08
AUD/USD	0.7220	0.7216	(0.06)
NZD/USD	0.5858	0.5852	(0.10)